

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan data yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Pengembangan LKS berbasis masalah yang ditinjau dari gaya kognitif peserta didik pada materi aljabar untuk peserta didik SMP kelas VIII ini, menggunakan jenis penelitian pengembangan yang dirancang dengan mengikuti tahap-tahap model pengembangan 4D oleh S. Thiagarajan, yaitu tahap *define*, *design*, *develop* dan *disseminate*. Akan tetapi tahap *disseminate* tidak dilakukan karena terkendala waktu dan biaya.

Tahap *Define* (pendefinisian) yaitu analisis peserta didik di SMP NU 2 Gresik didapatkan bahwa karakteristik peserta didik yang bergaya kognitif *Field Dependent* (FD) lebih banyak dari pada peserta didik yang bergaya kognitif *Field Independent* (FI). Sehingga LKS yang dikembangkan adalah LKS yang berbasis masalah bergaya kognitif *Field Dependent* (FD).

Tahap *Design* (perencanaan), peneliti menghasilkan peta konsep LKS dan rancangan awal LKS.

Tahap *Development* (pengembangan) peneliti menggunakan 2 uji ahli materi dan 1 uji ahli disain untuk mengetahui kevalidan LKS. Hasil analisis kevalidan LKS diambil nilai rata-rata dari uji ahli materi dan uji ahli disain, yang menghasilkan kriteria B (Baik). Analisis keefektifan LKS berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal yang mendapatkan katagori baik. Sehingga, LKS yang dikembangkan valid dan efektif.

5.2. Saran

1. Sebaiknya sebelum melaksanakan pembelajaran, guru harus mengetahui gaya kognitif peserta didik.
2. LKS yang dikembangkan telah memenuhi kriteria penilaian berdasarkan aspek kevalidan dan keefektifan sehingga dapat dijadikan salah satu alternatif sumber belajar yang digunakan guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran.